

Nama : Ardhiyanti Nur Muthia
NIM : 1032211008
Judul : Hubungan Tingkat Stres Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Gastroesophageal Reflux Disease Pada Pasien Di Radjak hospital Cileungsi

ABSTRAK

Latar belakang : *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) merupakan suatu kondisi patologis sebagai akibat refluks asam lambung naik ke esophagus atau kerongkongan yang menyebabkan gejala komplikasi yang mengganggu. Faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya gerd diantaranya usia yang lebih tua, masa indeks tubuh, merokok, stres, pola makan tidak baik.

Tujuan : Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat stres dan pola makan terhadap kejadian *gastroesophageal reflux disease*

Metode : Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan metode *cross sectional*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif uji *chi square*. Pengumpulan data di Radjak Hospital Cileungsi sebanyak 110 responden menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mayoritas berusia dewasa 25-45 tahun sebanyak 81 responden (73,6%), dan jenis kelamin perempuan sebanyak 59 responden (53,6%), bekerja sebanyak 87 responden (79,1%), pendidikan rendah sebanyak 59 responden (53,6%), stres sebanyak 78 responden (70,9%), pola makan tidak baik sebanyak 87 responden (79,1), terdiagnosa gerd sebanyak 76 responden (69,1). Uji *chi square* didapatkan p-value 0,036 ($<0,05$) terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kejadian *gastroesophageal reflux disease*, didapatkan p-value 0,000 ($<0,05$) terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian *gastroesophageal reflux disease*.

Kesimpulan : Stres dan pola makan menjadi salah satu faktor pemicu GERD, sehingga penting dilakukan program edukasi untuk pasien mengenai cara mengelola stres dan pentingnya pola makan.

Kata Kunci: *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD), Tingkat Stres, Pola Makan
Daftar Pustaka: 64 buah (2017-2025)